

**NILAI-NILAI SOSIAL DALAM NOVEL *IMPERFECT*
KARYA MEIRA ANASTASIA DAN IMPLIKASINYA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

*untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**Meisy Kumala Sari
NIM 19016177**

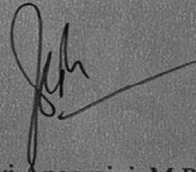
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Nilai-nilai Sosial dalam Novel *Imperfect* Karya Meira Anastasia dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia**
Nama : Meisy Kumala Sari
NIM : 19016177
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 18 Agustus 2023
Disetujui oleh Pembimbing,



Dewi Anggraini, M.Pd.
NIP 198002262005012003

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Meisy Kumala Sari
NIM : 19016177/2019

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
Dengan judul

**Nilai-nilai Sosial dalam Novel *Imperfect* Karya Meira Anastasia
dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Padang, 18 Agustus 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan


1. Ketua : Dewi Anggraini, M.Pd.

1. 

2. Anggota : Dr. Afrita, M.Pd.

2. 

3. Anggota : Yulianti Rasyid, M.Pd.

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi saya yang berjudul “Nilai-nilai Sosial dalam Novel *Imperfect* Karya Meira Anastasia dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2023
Yang membuat pernyataan



Meisy Kumala Sari
NIM 19016177

ABSTRAK

Meisy Kumala Sari, 2023. “Nilai-nilai Sosial dalam Novel *Imperfect* Karya Meira Anastasia dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia”, Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai sosial dalam novel *Imperfect* karya Meira Anastasia dan implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini yaitu nilai-nilai sosial yang terdapat dalam novel *Imperfect*. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Imperfect*. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini teknik studi dokumentasi atau membaca dan memahami novel *Imperfect* karya Meira Anastasia secara keseluruhan untuk memperoleh pemahaman yang jelas mengenai isi dari novel yang akan diteliti, mengidentifikasi data, dan mengklasifikasi data. Teknik pengabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Selanjutnya analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah kerja sebagai berikut: (1) reduksi data, dengan cara memilih data yang dianggap penting, (2) penyajian data, merupakan penyajian secara analitik dalam bentuk uraian data-data dengan bukti kontekstual yang ada, (3) melakukan verifikasi dan menarik kesimpulan.

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan ditemukan lima jenis nilai sosial dalam novel *Imperfect* karya Meira Anastasia dengan tujuh puluh lima data yaitu nilai sosial kekerasan, kasih sayang, tolong menolong, bekerja keras, dan empati. Ditemukan nilai sosial yang dominan yaitu nilai sosial kekerasan dengan sebelas data, dan ditemukan nilai sosial yang paling sedikit yaitu nilai sosial tolong menolong dengan dua data. Dapat dilakukan penelitian mengenai nilai-nilai sosial yang terkandung dalam novel *Imperfect* ini memiliki implikasi untuk dimanfaatkan dalam pembelajaran di ruang kelas. Dari penelitian ini banyak nilai-nilai dan hikmah yang dapat diambil untuk menjadi sebuah pembelajaran sehingga nilai-nilai yang terdapat dalam novel tersebut bisa diimplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Nilai-nilai Sosial dalam Novel *Imperfect* Karya Meira Anastasia dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S-1) di Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai kendala dan hambatan. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada (1) Dewi Anggraini, M.Pd., selaku dosen Pembimbing, (2) Dr. Afnita, M.Pd., selaku dosen penguji I dan Yulianti Rasyid, M.Pd., selaku penguji II, (3) Dra Ermawati Arief, M. Pd., selaku dosen penasihat akademik, (4) Dr. Yenni Hayati, M. Hum., dan M. Ismail Nasution, S.S., M.A., selaku Kepala dan Sekretaris Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, dan (5) staf dan pengajar Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.

Penulis berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Namun, tidak tertutup kemungkinan di dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2023

Meisy Kumala sari

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	8
C. Perumusan Masalah	8
D. Pertanyaan Penelitian	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Batasan Istilah.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori.....	12
1. Hakikat Novel sebagai Karya Sastra	12
2. Hakikat Nilai-nilai Sosial.....	15
3. Jenis-jenis Nilai Sosial.....	17
4. Unsur-unsur Teks Novel.....	20
5. Implikasi Nilai-nilai Sosial dalam Novel <i>Imperfect</i> Karya Meira Anastasia dalam Pembelajaran Teks Novel Kelas XII SMA	27
B. Penelitian yang Relevan.....	29
C. Kerangka Konseptual.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Jenis dan Metode Penelitian	33
B. Data dan Sumber Data	33
C. Instrumen Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Teknik Pengabsahan Data.....	35
F. Teknik Penganalisisan Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN	38
A. Temuan Penelitian.....	38
1. Nilai Sosial Kekerasan	39
2. Nilai Sosial Kasih Sayang	47
3. Nilai Sosial Tolong Menolong.....	49
4. Nilai Sosial Bekerja Keras.....	50
5. Nilai Sosial Empati	51
B. Pembahasan	52
1. Nilai Sosial Kekerasan	52
2. Nilai Sosial Kasih Sayang.....	53
3. Nilai Sosial Tolong Menolong.....	54
4. Nilai Sosial Bekerja Keras.....	55
5. Nilai Sosial Empati	56
C. Implikasi Penelitian dalam Pembelajaran Teks Novel SMA	57
BAB V PENUTUP	59
A. Simpulan	59
B. Saran.....	60
KEPUSTAKAAN	61
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Format Pengidentifikasian Data Satuan Peristiwa dalam Novel <i>Imperfect</i> Karya Meira Anastasia	70
Tabel 2. Format Klasifikasi Data yang Berhubungan dengan Nilai-nilai Sosial dalam Novel <i>Imperfect</i> Karya Meira Anastasia.....	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian	32
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sinopsis Novel <i>Imperfect</i> Karya Meira Anastasia	64
Lampiran 2 Biodata Pengarang.....	69
Lampiran 3 Pengidentifikasian Data Satuan-satuan Peristiwa dalam Novel <i>Imperfect</i> Karya Meira Anastasia	70
Lampiran 4 Klasifikasi Data yang Berhubungan dengan Nilai-nilai Sosial dalam Novel <i>Imperfect</i> Karya Meira Anastasia	102
Lampiran 5 Pengidentifikasian Nilai-nilai Sosial dalam Novel <i>Imperfect</i> Karya Meira Anastasia	112
Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	114
Lampiran 7 Materi Ajar Teks Novel.....	124
Lampiran 8 Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian.....	135

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra umumnya berisi tentang permasalahan yang melingkupi kehidupan pengarang. Permasalahan itu dapat berupa permasalahan yang terjadi pada diri pengarang ataupun dari luar diri pengarang. Melalui karya sastra pengarang berusaha memaparkan suka duka kehidupan pengarang yang telah dialami. Selain itu, karya sastra juga menggambarkan kehidupan yang menyangkut persoalan sosial dalam masyarakat. Karya sastra memiliki makna yang dihasilkan dari pengamatan terhadap kehidupan yang diciptakan oleh pengarang atau sastrawan itu baik berupa novel, cerpen, puisi, ataupun drama yang berguna untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat (Nurgiyantoro, 2009:10).

Pada dasarnya, karya sastra memaparkan masalah manusia dan kemanusiaan, masalah hidup dan kehidupan karena karya sastra lahir sebagai refleksi manusia terhadap sesuatu hal yang dirasakan. Masalah kemanusiaan dalam sebuah karya sastra tidak dapat terpisahkan dari masalah kemanusiaan yang terpantau oleh pengarang, karena pengarang merupakan bagian dari masyarakat. Setiap kejadian yang dapat dilihat, didengar dan dirasakan oleh pengarang akan terangkum dalam ingatan, kemudian ditambahkan dengan ide-ide kreatif dan imajinasi.

Melalui karya sastra, dapat menjadikannya wadah untuk menyampaikan nilai-nilai sosial yang berkaitan dengan kehidupan kita sehari-hari. Hal tersebut dikarenakan karya sastra dapat dijadikan sarana untuk menuangkan pikiran, ide-

ide, dan menyampaikan sebuah pesan. Selain itu, karya sastra juga dapat menggambarkan beberapa hal yang ditangkap oleh pengarang tentang kehidupan yang ada di sekitarnya. Hal tersebut dapat berupa permasalahan yang dialami oleh pengarang ataupun orang lain yang kemudian diangkat menjadi sebuah karya sastra.

Lahirnya sebuah karya sastra merupakan reaksi dari kondisi yang terjadi di lingkungan tempat karya sastra itu tercipta yang dihasilkan oleh seorang pengarang. Salah satu dari bentuk karya sastra yaitu novel. Novel merupakan sebuah karya sastra fiksi, yang hingga saat ini masih banyak diminati oleh banyak orang. Novel genre terbesar dalam karya sastra, dapat dimaknai sebagai media penuangan pemikiran dan gagasan pengarang dalam merespon realita yang ada di sekelilingnya. Dalam sebuah realita terdapat permasalahan yang menjadi salah satu pengungkapan ide pengarang dalam menciptakan sebuah karya sastra. sebagai karya sastra membutuhkan manusia sebagai perantara untuk melakukan aktivitas membaca memberikan nyawa untuk menghidupkannya.

Menurut Kamus Bahasa Indonesia (KBBI), novel merupakan karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Nurgiyantoro, (2015:5) menyatakan bahwa novel merupakan sebuah karya fiksi yang menawarkan sebuah dunia, dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif, yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh, latar, sudut pandang, dan lain-lain yang kesemuanya juga bersifat imajinatif. Sastra menggunakan bahasa yang khusus sehingga terasa

perbedaan membaca sastra dengan membaca bukan sastra. Bahasa sastra menggunakan bahasa figuratif, yang pada akhirnya membangkitkan rasa haru berupa imajinasi. Selain keindahan, sastra juga memiliki pesan yang disampaikan kepada pembacanya. Pesan yang berupa gambaran kehidupan, filsafat dan masalah hidup yang dapat dijadikan cerminan bagi pembacanya (Jahuri, 2010:4).

Nilai sosial yang lahir di masyarakat menjadi pijakan dalam menciptakan karya sastra. Unsur-unsur kehidupan sosial, masalah sosial, dan seluk beluk sosial masyarakat dituangkan dalam karya sastra sebagai pembelajaran hidup pembaca. Nilai sosial menyangkut kesejahteraan bersama sehingga nilai-nilai sosial dijunjung tinggi oleh banyak orang. Suatu kelompok masyarakat tidak cukup hanya dipandang dari satu kesatuan wilayah geografis, akan tetapi setiap bentuk kesatuan masyarakat tersebut memiliki suatu sistem tertentu, sistem itu adalah nilai sosial. Nilai sosial yang berhubungan dengan interaksi sosial di dalam kehidupan bermasyarakat (Abdulsyani, 2002:51).

Nilai sosial sangat penting karena manusia adalah makhluk sosial yang senantiasa berinteraksi dengan manusia lain dalam suatu kelompok. Manusia dikatakan juga sebagai makhluk sosial karena manusia tidak akan bisa hidup sebagai manusia kalau tidak hidup ditengah-tengah manusia, mereka berinteraksi dengan yang lain. Manusia juga dibekali suatu ilmu untuk mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai sosial yang bertujuan untuk mengembangkan fitrah manusia sebagai makhluk sosial.

Novel *Imperfect* ini menceritakan tentang ketidaksempurnaan pada manusia, khususnya pada perempuan. Sosok perempuan yang sangat sering mendapat tekanan dari lingkungan sekitarnya baik lingkungan luar maupun lingkungan dari dalam diri berupa rasa ketidakpercayaan dirinya. Meira dipandang tidak sempurna karena memiliki tubuh yang gemuk, memiliki kulit sawo matang, dan tomboi. Meira Anastasia mendapat sebuah perlakuan yang tidak menyenangkan, mulai dari merasa tidak percaya diri, sampai mendapat kritikan pedas dari media sosial *instagram* pada foto yang tersenyum bahagia mereka berdua, Meira Anastasia dan Ernest Prakasa waktu dipantai kuta Bali. Ada salah satu pengikut perempuan *instagram* yang berkomentar, “Ternyata orang ganteng belum tentu istrinya cantik”. Hal itu yang membuat Meira Anastasia tidak begitu percaya diri dengan dirinya. Secara tidak langsung komentar seperti itu bisa saja mempengaruhi psikis Meira Anastasia. Kelebihan dari novel ini dapat memotivasi bagi seseorang yang mempunyai masalah dengan fisiknya. Novel ini secara tidak langsung memberi semangat dan dukungan kepada pembaca yang merasa kurang sempurna sehingga membuat mereka tidak percaya diri.

Meira Anastasia lahir di Pemantang Siantar, 29 April 1983. Ia adalah seorang penulis skenario, penulis buku, sutradara dan aktris berkebangsaan Indonesia yang merupakan istri dari Ernest Prakasa. Buku berjudul *Imperfect A Journey To Self-Acceptance* yang diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama pada tahun 2019 merupakan buku pertama yang ditulis olehnya. Meira Anastasia meraih penghargaan kategori penulisan skenario adaptasi terpilih di ajang pemberian penghargaan piala Maya.

Ditinjau dari kondisi saat ini, banyaknya gejala-gejala yang membuktikan bahwa rendahnya nilai-nilai sosial pada anak-anak pada kalangan masyarakat yang dunia semakin modern saat ini. Hal ini dilihat dari berbagai macam permasalahan yang melibatkan anak-anak generasi modern saat ini, misalnya terjadi tawuran antar sekolah, ugalkan dijalan, kurangnya sifat peduli sesama teman, rendahnya sikap tolong menolong, perilaku kekerasan semakin merajalela atau *bullying* semakin meningkat.

Berdasarkan fenomena yang diungkap di dalam kehidupan sehari-hari pada remaja yaitu, masalah yang terjadi di lapangan bahwa siswa sekolah menengah atas yang masih berusia remaja seringkali terlibat aksi-aksi kriminal yang membahayakan dan meresahkan masyarakat, tidak hanya itu masih banyak perilaku *bullying* masih terjadi di tengah-tengah remaja. Ada segelintir kasus dari banyak kasus yang tidak diketahui. Kasus ini terjadi pada satu sekolah yang ada kesamaan dengan kasus perundungan yang tengah viral di media sosial. Diantaranya ada seseorang pelajar perempuan yang selalu diejek/dihina yang mengarah pada *boddy shaming* oleh teman-teman laki-laki sekelasnya yang berkarakter kasar.

Pada penelitian ini, Alasan peneliti memilih novel sebagai objek yang diteliti. *Pertama*, novel merupakan karya sastra yang populer di kalangan masyarakat. *Kedua*, novel merupakan satu di antara karya sastra yang menceritakan kehidupan manusia serta nilai-nilai sosial kehidupannya. *Ketiga*, novel merupakan hasil kreativitas manusia yang isinya dapat berupa pengalaman maupun hasil imajinasi pengarang. *Keempat*, novel juga dapat dijadikan sebagai

media pendidikan. Hal tersebut dikarenakan adanya mengandung pesan-pesan yang berguna untuk kehidupan masyarakat. *Kelima*, peneliti ingin memberikan apresiasi terhadap karya sastra, khususnya novel serta dapat memberikan pengaruh positif terhadap pengembangan sastra itu sendiri. Pemilihan novel di latar belakang oleh adanya keinginan peneliti untuk memahami dan menggali nilai-nilai sosial yang terdapat di dalam sebuah novel. Selain itu novel juga merupakan bentuk karya sastra yang sebagian besar objek penceritaannya yaitu penyampaian tentang kehidupan manusia, sehingga akan sangat mudah untuk diterima oleh masyarakat.

Nilai-nilai sosial yang terkandung dalam novel dapat dimanfaatkan sebagai acuan bahan mengajar di sekolah untuk mengoptimalkan proses pembelajaran terkait dengan pembentukan karakter peserta didik dalam pengajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah. Guru bahasa Indonesia di sekolah dapat memberikan materi nilai-nilai sosial dengan menganalisis isi pesan dan kebahasaan novel. Pada kurikulum 2013, pembelajaran sastra adalah salah satu pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum pembelajaran bahasa Indonesia dan merupakan bagian dari tujuan pendidikan nasional. Salah satu tujuan tersebut yakni membentuk manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas.

Berdasarkan hal yang telah diuraikan di atas, secara garis besar karya sastra yang hendak dijadikan bahan ajar bagi peserta didik berisikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap atau nilai yang harus dipelajari siswa. Peran guru SMA dalam hal ini menentukan pencapaian keberhasilan siswa, sehingga diperlukan kejelian guru dalam memilih novel yang akan dijadikan bahan ajar sastra. Relevan

dengan keberadaan novel dalam kehidupan masyarakat modern, pihak Kemendikbud RI menempatkan novel sebagai salah satu teks yang dibelajarkan dalam kurikulum 2013, Edisi 2016, dan Edisi 2018.

Pembelajaran teks novel bukan hanya diarahkan agar siswa membaca novel. Siswa diharapkan memiliki empat kompetensi. Keempat kompetensi tersebut dituangkan dalam kurikulum 2013 Edisi 2018. KD 3.8 dan 3.9 serta KD 4.8 dan 4.9 untuk kelas XII (Kemendikbud, 2018:28). Pada rumusan KD 3.8, dinyatakan “Menafsirkan pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel yang .dibaca”. Secara sederhana ditafsirkan bahwa siswa diharapkan mampu memahami isi novel dan memahami sudut pandang pengarang terhadap cerita yang diungkapkan.

Pada rumusan KD 3.9 dinyatakan, “Menganalisis isi bab kebahasaan novel”. Artinya, siswa juga diharapkan mampu memahami dan menganalisis penggunaan bahasa dalam novel. Pada KD 4.8 dinyatakan, “Menyajikan hasil interpretasi terhadap pandangan pengarang baik secara lisan maupun tulis”. Artinya, siswa mampu memproduksi, mengungkapkan kembali secara lisan maupun tertulis isi novel dan pandangan pengarang. Pada KD 4.9 dinyatakan, “Merancang novel atau novelet dengan memperhatikan isi dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis.

Implikasi dalam pembelajaran teks novel di sekolah yang diharapkan tidak hanya memberikan pengetahuan tentang novel dalam konteksnya, tetapi turut berpengaruh dalam pembentukan karakter peserta didik. Dengan ini, penulis mengangkat judul “Nilai-nilai Sosial dalam Novel *Imperfect* Karya Meira Anastasia dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia”, kemudian

akan dijadikan alternatif sebagai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan materi ajar mengidentifikasi teks novel di SMA.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, objek penelitian ini yaitu novel *Imperfect* karya Meira Anastasia dan penelitian ini difokuskan pada nilai-nilai sosial dalam novel *Imperfect* karya Meira Anastasia. Nilai-nilai dimaksud meliputi (a) nilai sosial kekerasan, (b) nilai sosial kasih sayang, (c) nilai sosial tolong menolong, (d) nilai sosial bekerja keras, dan (e) nilai sosial empati

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah nilai-nilai sosial yang terdapat dalam novel *Imperfect* karya Meira Anastasia? *Kedua*, bagaimanakah implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagaimana nilai sosial kekerasan yang terdapat pada novel *Imperfect* karya Meira Anastasia? *Kedua*, bagaimana nilai sosial kasih sayang yang terdapat pada novel *Imperfect* karya Meira Anastasia? *Ketiga*, bagaimana nilai sosial tolong-menolong yang terdapat pada novel *Imperfect* karya Meira Anastasia? *Keempat*, bagaimana nilai sosial bekerja keras yang terdapat pada novel *Imperfect* karya Meira Anastasia? *Kelima*, bagaimana nilai sosial empati yang terdapat pada novel *Imperfect* karya Meira

Anastasia? *Keenam*, bagaimana implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka diketahui tujuan dari penelitian ini yaitu. *Pertama*, untuk mengetahui bagaimana nilai sosial kekerasan yang terdapat pada novel *Imperfect* karya Meira Anastasia? *Kedua*, untuk mengetahui bagaimana nilai sosial kasih sayang yang terdapat pada novel *Imperfect* karya Meira Anastasia? *Ketiga*, untuk mengetahui bagaimana nilai sosial tolong-menolong yang terdapat pada novel *Imperfect* karya Meira Anastasia? *Keempat*, untuk mengetahui bagaimana nilai sosial bekerja keras yang terdapat pada novel *Imperfect* karya Meira Anastasia? *Kelima*, untuk mengetahui bagaimana nilai sosial empati yang terdapat pada novel *Imperfect* karya Meira Anastasia? *Keenam*, untuk mengetahui bagaimana implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Secara teoritis diharapkan menjadi landasan dalam pengembangan pelajaran terutama pada hubungan sosial. Secara praktis, penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat untuk banyak pihak terkait. *Pertama*, penelitian ini diharapkan menambahkan wawasan tentang nilai-nilai sosial yang terkandung di dalam sebuah novel. *Kedua*, pembaca melalui penelitian ini menjadi suatu pengingat tentang hubungan sosial maupun pendidikan yang terdapat pada novel

Imperfect. Ketiga, penelitian ini mampu memberikan referensi tambahan dalam meningkatkan hubungan sosial maupun pendidikan bagi peneliti selanjutnya.

G. Batasan Istilah

Pada bagian ini dikemukakan batasan istilah dari istilah yang digunakan dalam penelitian. Batasan istilah yang dijelaskan adalah, (1) nilai-nilai sosial, (2) novel, dan (3) implikasi .

1. Nilai-nilai Sosial

Nilai sosial adalah petunjuk arah demi arah tercapainya tujuan sosial masyarakat. Nilai dapat menentukan ukuran besar kecil atau tinggi rendahnya status peranan seseorang di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Sebagai makhluk sosial, manusia pasti memiliki jiwa sosial dalam dirinya masing-masing. Nilai sosial harus kita tanamkan dalam diri kita agar kehidupan yang kita jalani dapat berjalan dengan baik.

2. Novel *Imperfect* Karya Meira Anastasia

Novel adalah salah satu karya sastra yang dapat menyampaikan pesan tentang permasalahan sosial yang sering terjadi di masyarakat. Dalam penelitian ini akan diteliti novel dengan judul *Imperfect*. Novel *Imperfect* merupakan salah satu hasil karya Meira Anastasia. Novel ini diterbitkan pertama kali oleh penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta pada tahun 2019. Novel ini memiliki jumlah 216 halaman penceritaan. Novel tersebut masuk ke dalam jajaran novel *best seller* dan diadaptasi menjadi film layar lebar dengan judul *Imperfect*.

3. Implikasi Hasil Penelitian dalam Pembelajaran Teks Novel

Implikasi hasil penelitian dalam pembelajaran teks novel adalah penerapan proses dan hasil penelitian terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian pembelajaran teks novel di tingkat yang sesuai dengan karakteristik novel, dalam hal ini di tingkat SMA/MA/SMK/MAK. Implikasi tersebut bersifat teoritis sesuai dengan pedoman atau rambu-rambu pembelajaran dalam kurikulum yang berlaku dan dioperasionalkan dalam bentuk RPP dan materi ajar